

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi	i	Statement of Director
Laporan Auditor Independen	ii - iii	Statement of Independent Auditor
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Modal	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	Statement of Uses and Sources Zakat Fund
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	Statements of Use and Sources Qardhul Hasan
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 32	Notes to the Financial Statements

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

**Board Of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Years Ended
As of December 31, 2016
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Kadar Wisnuwarman
Alamat Kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat Kantor : Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum

1. Name : Kadar Wisnuwarman
Office Address : Jamkrindo Building 7th Floor
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Function : President Director
2. Name : Endang Sri Winarni
Office Address : Jamkrindo Building 7th Floor
Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720
Function : Finance, HR and General Affair Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan :
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements.
 - b. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

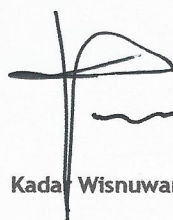
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, January 20 2017

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan, SDM dan Umum/
Finance, HR and General Affair Director




Kadar Wisnuwarman  Endang Sri Winarni



Hertanto, Grace, Karunawan

Nomor/Number : 08.01.01/LAI-JS/HGK.HO/2017

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditor's Report**

**Kepada Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
To The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.TIAGnet.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2016, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Drs. Hertanto, M.S.Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.

Nomor Register Akuntan Publik AP. 0136 Public Accountant Register Number AP.0136

Jakarta, 20 Januari 2017 Jakarta, January, 20 2017

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2016 and 2015

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi	i	Statement of Director
Laporan Auditor Independen	ii - iii	Statement of Independent Auditor
Laporan Posisi Keuangan	1	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Modal	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat	5	Statement of Uses and Sources Zakat Fund
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	Statements of Use and Sources Qardhul Hasan
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 32	Notes to the Financial Statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 3	252.112.881.790	245.965.842.514	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	2e, 4	31.711.540.000	11.500.000.000	Marketable Securities
Piutang Co-Guarantee	2e,2f,2q,5,28	9.318.274.763	4.802.765.168	Co-Guarantee Receivables
Piutang Lain-Lain	2e, 6	1.736.901.865	886.198.729	Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 7	41.306.296.948	7.863.235.623	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	2h, 8	2.131.855.843	1.820.828.458	Fixed Assets - Net
Aset Pajak Tangguhan	2l, 13	1.788.010.848	1.040.377.929	Deferred Tax Assets
Aset Tak Berwujud - Bersih	9	152.849.581	145.858.900	Intangible Assets - Net
Aset Lain-lain *)	10, 31	14.500.000.000	14.500.000.000	Other Assets *)
JUMLAH ASET		354.758.611.638	288.525.107.321	TOTAL ASSETS
LIABILITAS & EKUITAS				LIABILITIES & EQUITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Pajak	2l, 14c	321.623.304	365.797.228	Tax Payable
Utang Re-Guarantee	2f, 12	7.708.755.246	1.354.177.277	Re-Guarantee Payable
Pendapatan Ditangguhkan	13	77.157.563.965	20.885.606.571	Unearned Revenue
Cadangan Klaim	2p, 11	5.308.823.649	4.296.972.606	Claims Reserve
Utang Lain-Lain	15	3.326.966.573	4.631.029.382	Other Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2q, 16	65.855.632	-	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		93.889.588.369	31.533.583.064	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITIES
Modal Saham	17	250.000.000.000	250.000.000.000	Capital Stock
Cadangan Umum	18b	5.643.645.331	252.129.625	General Reserves
Saldo Laba	18	6.810.472.938	6.739.394.632	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya	18c	(1.585.095.000)	-	Other Equity Component
JUMLAH EKUITAS		260.869.023.269	256.991.524.257	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		354.758.611.638	288.525.107.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

*) Akun ini telah direklasifikasi (catatan 31)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENDAPATAN PENJAMINAN				GUARANTEE REVENUES
Imbal Jasa Kafalah	2m, 18	44.558.186.225	18.893.517.921	Kafalah Fee
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	2m, 19, 28	3.517.978.361	1.230.744.595	Re-Guarantee Income
Jumlah Pendapatan Penjaminan		48.076.164.586	20.124.262.516	Total Guarantee Revenues
BEBAN PENJAMINAN				Guarantee Expenses
Beban Ujrah Pembiayaan	2m, 20	146.578.267	289.286	Ujrah Expenses
Management Fee	2m, 21	1.467.948.971	-	Management Fee
Beban Re-Guarantee	2m, 22	18.718.966.575	5.379.956.542	Re-Guarantee Expenses
Jumlah Beban Penjaminan		20.333.493.813	5.380.245.828	Total Guarantee Expenses
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Beban Klaim	2o, 23	10.384.926.106	583.975.750	Claim Expenses
Kenaikan Cadangan Klaim	2p, 24	1.011.851.042	4.294.881.766	Increase on Reserve Claim
Jumlah Beban Klaim		11.396.777.148	4.878.857.516	Total Claim Expenses
PENJAMINAN BERSIH		16.345.893.625	9.865.159.173	NET GUARANTEE REVENUES
Pendapatan Bagi Hasil	25	21.360.130.545	22.817.829.107	Profit Sharing Income
Pendapatan Lain-lain	27	2.810.623.567	516.897.350	Other Income
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Sumber Daya Manusia	26	14.053.248.829	11.829.132.097	Human Resource Expenses
Beban Operasi	26			Operating Expenses
- Beban Ujrah Agen		6.757.295.447	3.531.319.442	Fee Agent Expenses -
- Beban Operasional		4.861.178.375	3.913.301.401	Operation Expenses -
Beban Administrasi dan Umum	26	3.745.506.553	3.132.122.880	General and Administrative Expenses
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	26	237.054.943	524.743.766	Technology, System and Development Expenses
Jumlah Beban Usaha		29.654.284.147	22.930.619.585	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		10.862.363.590	10.269.266.044	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	2l, 14	4.271.158.571	4.578.936.993	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	2l, 14	(219.267.919)	(1.049.065.582)	Tax Benefit (Deferred) Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		4.051.890.652	3.529.871.411	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6.810.472.938	6.739.394.632	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA :				OTHER COMPREHENSIVE INCOME :
Pos Yang Akan Direklasifikasi : ke Laba Rugi				Items That Will Be Reclassified To Profit And Loss
Keuntungan (Kerugian) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual		(2.113.460.000)	-	Gain (Loss) Financial Assets Available For Sale
Pajak Tangguhan Terkait Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual		528.365.000	-	Deferred Tax Financial Instrument of Available For Sale
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lainnya		(1.585.095.000)	-	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.225.377.938	6.739.394.632	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR PERIODS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity					Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Cadangan	Saldo Laba	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Total Equities	
	/Notes						
Saldo 1 Januari 2015		250.000.000.000	-	252.129.625	-	250.252.129.625	Balance as of January 1, 2015
Modal Saham	16	-	-	-	-	-	Capital Stock
Cadangan Umum	16	-	252.129.625	(252.129.625)	-	-	General Reserve
Lab a Komprehensif Tahun Berjalan	16	-	-	6.739.394.632	-	6.739.394.632	Total Comprehensive Income for The Current Year
Saldo 31 Desember 2015		250.000.000.000	252.129.625	6.739.394.632	-	256.991.524.257	Balance as of December 31, 2015
Modal Saham	16	-	-	-	-	-	Capital Stock
Cadangan Umum	16	-	5.391.515.706	(5.391.515.706)	-	-	General Reserve
Dividen	16	-	-	(1.347.878.926)	-	(1.347.878.926)	Dividend
Lab a Komprehensif Tahun Berjalan	16	-	-	6.810.472.938	-	6.810.472.938	Total Comprehensive Income for The Current Year
Komponen Ekuitas Lainnya	16	-	-	-	(1.585.095.000)	(1.585.095.000)	Other Component Equity
Saldo 31 Desember 2016		250.000.000.000	5.643.645.331	6.810.472.938	(1.585.095.000)	260.869.023.269	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR PERIODS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	31 Desember 2016	31 Desember 2015	
	<u>/December 31, 2016</u>	<u>/December 31, 2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOW
AKTIVITAS OPERASI			FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan IJK	100.830.143.619	39.775.660.365	IJK Income
Penerimaan Ujrah Re-Guarantee	3.517.978.361	1.230.744.595	Re-Guarantee Ujrah Income
Pendapatan Lain-lain	2.810.623.567	516.897.350	Other Income
Pembayaran Premi Re-Guarantee	(20.333.493.813)	(5.380.245.829)	Premium Re-Guarantee Payment
Pembayaran Klaim	(10.384.926.106)	(583.975.750)	Claim Payment
Pembayaran Biaya-biaya	(62.594.745.340)	(29.462.508.434)	Expenses Payment
Pembayaran Untuk Aktivitas Operasi Lainnya	(4.565.174.431)	(4.307.908.962)	Payment for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	9.280.405.857	1.788.663.336	Net Cash For Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS
AKTIVITAS INVESTASI			FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	21.360.130.545	22.817.829.107	Income From Investment
Penerimaan Dari Aktivitas Investasi Lainnya	-	-	Income From Other Investment Activities
Penempatan Investasi yang Diperkenankan	(22.325.000.000)	(16.000.000.000)	Allowed Investment
Perolehan Aset Tetap	(777.876.198)	(388.259.223)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Untuk Aktivitas Investasi Lainnya	(42.742.002)	(10.014.268.100)	Payment of Other Investment Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(1.785.487.655)	(3.584.698.216)	Net Cash For Investment Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(1.347.878.926)	-	Dividend Payment
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	6.147.039.276	(1.796.034.881)	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	245.965.842.514	247.761.877.394	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	252.112.881.790	245.965.842.514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA ZAKAT

31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCE AND USES
ZAKAT FUND

December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENERIMAAN				INCOME
Zakat		168.484.865	-	Zakat
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		168.484.865	-	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Fakir		-	-	Fakir
Miskin		-	-	Poor
Hamba Sahaya (Riqab)		-	-	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		-	-	Gharim
Muallaf		-	-	Muallaf
Fisabilillah		-	-	Fisabilillah
Ibnu Sabil		-	-	Ibnu Sabil
Amil		168.484.865	-	Amil
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		168.484.865	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		-	-	INCREASE (DECREASED) ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		-	-	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		-	-	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
 DANA KEBAJIKAN
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF SOURCE AND USES
 OF QARDHUL HASAN FUND
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016 / December 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PENERIMAAN				INCOME
Infaq		-	-	Infaq
Shadaqah		-	-	Shadaqah
Denda		-	-	Fine
Pendapatan Non Halal		-	-	Non Halal Revenue
Jumlah Penerimaan		-	-	Total Income
PENGGUNAAN				USED
Pinjaman		-	-	Loan
Sumbangan		-	-	Shadaqah
Jumlah Penggunaan Dana		-	-	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA KEBAJIKAN		-	-	INCREASE (DECREASE) IN QARDHUL HASAN
SALDO AWAL DANA KEBAJIKAN		-	-	BEGINNING BALANCE OF QARDHUL HASAN
SALDO AKHIR DANA KEBAJIKAN		-	-	ENDING BALANCE OF QARDHUL HASAN

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

Perusahaan didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 Nopember 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Perusahaan oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 3 kantor cabang yang mulai beroperasi awal tahun 2015.

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 68 tanggal 19 September 2014, perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip syariah.

Jumlah pegawai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 56 orang dan 46 orang.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 1 Desember 2016, yang dihadiri pemegang saham, yang menetapkan susunan pengurus Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 1 Desember 2016, yang menetapkan pemberhentian dengan hormat Muhammad Gunawan Yasni sebagai anggota dewan pengawas syariah. Maka, susunan pengurus perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016
Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris

Bakti Prasetyo
 Ceriandri Widuri
 Muhammad Syakir Sula

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota

Hasanuddin AF
 Abdul Aziem

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Operasi
 Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
 Gatot Suprabowo
 Endang Sri Winarni

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received establishment approval from the State Owned Enterprise Minister of Republic Indonesia based on Decree No.S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014.

Company was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permit from Bord Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the deed of Aryanti Artisari, SH, M.Kn No.68 dated September 19,2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250,000,000,000 or as many as 500.000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares is carried out as following:

- Amounting Rp249,987,500,000 fully paid in cash to Company by Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
- Amounting Rp12,500,000 fully paid in cash Company by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera).

The company located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Building Floor 7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Entity has 3 branches that has been operated since early 2015.

Activities and Company Business Network

According to Deed of Establishment No. 68 September 19, 2014, the main business of entity is guarantee of loan based on syariah principles.

The number of employees of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of 2016 and 2015 are 56 people and 46 people.

Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 1, 2016, which was attended by the shareholders, which sets the organization structure Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Deed of Shareholder's Extraordinary General Meeting of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 1, 2016, which established honorable discharge of Muhammad Gunawan Yasni as member on board of syariah commissioner. Thus, the company's board of management on December 31, 2016 and 2015 is as follows:

December 31, 2016
Board of Commisioner Members

President Commisioner
 Commisioner
 Commisioner

Board of Syariah Commisioner

Chairman
 Member

Directors

President Director
 Operation Director
 General and Human Resources, Finance Director

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (Lanjutan)

31 Desember 2015
Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota
Anggota

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Bakti Prasetyo
Ceriandri Widuri
Muhammad Syakir Sula

Hasanuddin AF
M. Gunawan Yasni
Abdul Aziem

Kadar Wisnuwarman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

December 31, 2015
Board of Commissioner Members

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Syariah Commissioner

Chairman
Member
Member

Directors

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 110, "Akuntansi Sukuk".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar;
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan;
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas, dan;
- 4) Pendapatan imbalan (ujrah) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan entitas syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Financial statements are prepared based on the Financial Accounting Standards in Indonesia including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS No. 102, "Accounting for Murabaha", SFAS No. 104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS No. 110, "Accounting for Sukuk".

b. Basic for Preparation of Financial Statement

Financial statements presented based on historical cost basis and accrual basis with some exceptions as follows:

- 1) Certain securities are stated at fair value;
- 2) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value;
- 3) Calculation of income available to the results using the cash basis, and;
- 4) Income benefits (ujrah) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

Based on SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements of sharia entity consist of the following components:

- (i) Statement of financial report;
- (ii) Statements of profit and loss and other comprehensive
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cashflows
- (v) Statement of distribution and source zakat fund
- (vi) Statement of uses and source of qardhul hasan
- (vii) Notes to the financial statements.

Statement of financial position, statement of profit and loss statement of cashflows and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities according to sharia principles.

Financial statement is prepared based on the historical cost basis, except for available for sale financial assets and financial liabilities that measured at fair value through profit or loss and use the accrual basis.

Cash flow statement is prepared by using direct method that classified into operating, investing and financing activities. For purposes of the cash flow statement, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and the current short-term investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and are not restricted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan yang menggunakan dasar akrual dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana dengan menggunakan dasar kas.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan yang mencerminkan peran entitas sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terkait dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

c. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- PSAK 4 (revisi 2015) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 5 (revisi 2015): "Segmen Operasi"
- PSAK 13 (revisi 2015): "Properti Investasi"
- PSAK 15 (revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan dan ventura bersama"
- PSAK 16 (revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK 19 (revisi 2015) "Aset tak berwujud"
- PSAK 53 (revisi 2015) "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 65 (revisi 2015) "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2015) "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 (revisi 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 30: "Pungutan"

Penerapan standar dan interpretasi berikut efektif yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 dan 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Pada atau setelah 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2016): "Penyajian Laporan Keuangan" tentang prakarsa pengungkapan.
- ISAK 31 (revisi 2016): "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pada atau setelah 1 Januari 2018

- PSAK 69 (revisi 2016): "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2016): "Aset Tetap" tentang Agrikultur : Tanaman Produktif.

d. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of Financial Statement

Statement of revenue reconciliation and profit sharing is a reconciliation between revenue that use accrual basis of revenue shared out to the owner of the funds using a cash basis.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that reflects the entity's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Statement of uses and sources zakat fund is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period as well as charity funds which have not been distributed on a specific date.

Statement of uses and source of qardhul hasan from relevant investment fund owners and use of the charity fund for a certain period as well as the charity fund balance at a certain date.

c. Changes in Policies Accounting

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- SFAS 4 (revised 2015) "Separate Financial Statement"
- SFAS 5 (Revised 2015) "Operating Segments"
- SFAS 13 (revised 2015), "Investment Property"
- SFAS 15 (revised 2015) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS16 (revised 2015) "Fix assets"
- SFAS19 (revised 2015) "Intangible assets"
- SFAS 53 (revised 2015) "Share-based payment"
- SFAS 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Instrument"
- SFAS 66 (revised 2015) "Join Arrangements"
- SFAS 67 (revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- ISAK 30: "Charges"

Implementation to standard and interpretation effective for beginning on or after January 1, 2017 and 2018, with early application permitted is as follows:

On or After January 1, 2017

- Amandements to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" about disclosure initiative.
- IFAS 31, "Scope Interpretation of SFAS No. 13: Investment Property".

On or After January 1, 2018

- SFAS 69 (revised 2016): "Agriculture"
- SFAS 16 (revised 2016), "Fixed Assets" regarding Agriculture: Productive Plants.

d. Uses of Judgement, Estimate and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the development of the process of applying entity's accounting policy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi deposito, efek-efek, piutang co-guarantee, pinjaman yang diberikan dan piutang lain-lain.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut:

- 1) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- 2) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- 3) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo,
- 4) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya berdasarkan tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

- 1) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan Piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai 'Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai'.

- 2) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

- Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities

Classification

The Company classifies its financial instruments into classes that reflects the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments.

Financial Asset

The company financial assets consist of cash and cash equivalent, marketable securities, deposits investment, co-guarantee receivable, loans and other receivable.

Financial assets are initially classified as follows:

- 1) financial assets at fair value through profit or loss,
- 2) loans and receivables,
- 3) held-to-maturity financial assets, and
- 4) available-for-sale financial assets.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- 1) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and The Company does not intend to sell immediately or in the short term.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the income statement as 'Allowance for impairment losses'.

- 2) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which is the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, and are not specified at fair value through profit loss or available for sale.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost.

- 3) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that designated as available for sale or are not classified in any of the other categories of financial assets.

- Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

- Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai "keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual".

Ketika aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan bunga".

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan perusahaan terdiri dari utang klaim, utang *co-guarantee* dan liabilitas lain-lain.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling Hapus Aset Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee*.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat mitra *co-guarantee* mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara perusahaan dengan mitra *co-guarantee*), namun pembayaran belum dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Asset and Financial Liabilities (Continued)

Financial Asset (Continued)

- Income and expense recognition (continued)
The change at fair value of financial assets classified as available for sale are recognized in other comprehensive income as "gains or losses from changes at fair value of financial assets available for sale".

When financial assets classified as available for sale have been sold, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in the income statement. Interest Income from loans and receivables are calculated using the effective interest method that recognize in the income statement as 'Interest income'.

Financial Liabilities

The company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities are measured by amortized cost. Financial liabilities of the company consists of claim payable, co-guarantee payable and other liabilities.

At the time of initial recognition, financial liabilities are amortized cost category recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost.

Derecognition

The Company terminates recognition of financial assets when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transferred all rights to receive the contractual cash flows of the financial asset in a transaction in which the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the asset transferred financial.

Any rights or liabilities for financial assets that are transferred incurred or that are still owned by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company terminates recognition of financial liability when the liability specified in the contract are released or canceled or expired.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has a legally enforceable right to offset the recognised amounts and intend to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in settlement are recognized as co-guarantee receivables in the completion of when partners co guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the company with partners co-guarantee), but payment has not been done.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee (Lanjutan)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

Biaya co-guarantee, biaya re-guarantee, beban fee based income bank pelaksana dan biaya komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan imbal jasa kafalah.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung (Buildings)	20-30	3,33-5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	5	20

Perusahaan menerapkan kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivables (Continued)

Receivables in settlement recognized as re-guarantee receivable when SOA (Statement of Account) has been issued, but the payment has not been done.

g. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to economic age with a straight-line method (straight-line method).

Prepaid co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition kafalah service fee.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Acquisition cost includes the purchase price and all expenses related directly to bringing the asset to the location and condition to allow these assets to operate as determined by management.

Land is stated at acquisition cost and is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the purchase price to achieve the estimated residual value of nil, over the expected useful lives as

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

All cost and expenses incurred in relation with the acquisition of the landright, such as license fee, survey and measurement cost, notarial fees and taxes, are deferred and presented separately from the cost of the landright was presented as part of "Other Assets" in the statements of financial position, and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

The carrying amount of assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan penelaahan untuk memutuskan apakah terdapat indikasi

i. Aset Tak Berwujud

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dan aset keuangan tersebut Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun penyisihan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fixed Assets (Continued)

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

At each reporting date the Company perform conducts a review to determine whether there is any indication of impairment.

i. Intangible Assets

1. Licences

Licences are shown at historical cost licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognized as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognized as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

j. Allowances for Impairment of Financial Assets

The company measures at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or the company of financial assets is impaired.

A financial asset or the company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the company of financial assets that can be reliably estimated.

Financial Assets carried at amortised cost

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value, of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the, loss is recognised in the consolidated income statement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit (yaitu berdasarkan proses pemeringkatan Perusahaan yang mempertimbangkan jenis aset, industri, lokasi geografis, jenis agunan, status tunggakan dan faktor-faktor relevan lainnya). Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dan kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Estimasi terhadap perubahan arus kas masa datang dari kelompok aset harus mencerminkan dan memiliki arah yang konsisten dengan perubahan data terkait yang dapat diobservasi dari satu periode ke periode berikutnya (seperti perubahan tingkat pengangguran, harga properti, harga komoditas, status pembayaran, atau faktor-faktor lainnya yang merupakan indikasi timbulnya kerugian dalam kelompok aset keuangan tersebut serta besaran lainnya). Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi arus kas masa datang dikaji ulang secara berkala oleh Perusahaan untuk mengurangi perbedaan antara taksiran jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktualnya.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur) maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya, diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Perusahaan, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Allowances for Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial Assets carried at amortised cost (continued)

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics (that is, on the basis of the company grading process that considers asset types industry, geographical location, collateral type past due status and other relevant factors). Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows from groups of such assets by being indicative of the debtors' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a Company of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows of the assets in the Company and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effect of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Estimates of changes in future cash flows for groups of assets should reflect and be directionally consistent with changes in related observable data from period to period (for example, changes in unemployment rates, property prices payment status, or other factors indicative of changes in the probability of losses in the company and their magnitude). The methodology and assumptions used for estimating future cash flows are reviewed regularly by the company to reduce any differences between loss estimates and actual loss experience.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring, after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtors credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account The amount of the reversal is recognized in the income statement.

k. Impairment of Financial Assets

The carrying amount of financial assets that are not assets of the Company, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If such an indication exists, the recoverable value of the asset will be estimated.

The recoverable value of an asset or cash-generating unit is the higher of the amount between its value in use and fair value of an asset or cash-generating unit less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the present cash value and the risks specific to the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang lebih kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan Berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset lainnya atau kelompok aset ("Unit Penghasil Kas" atau "UPK").

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset non keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan komisi re-guarantee dan beban komisi agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban fee based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan/ kafalah dan pendapatan komisi/ ujarah re-guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi penjaminan diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan beban ujarah pembiayaan bank, beban ujarah agen, beban co-guarantee dan beban re-guarantee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Financial Assets

For the purpose of impairment testing, assets that can not be tested individually be combined in smaller groups that provide cash inflows of Sustainable use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups over assets ("Cash Generating Unit" or "CGU").

Provision for impairment is recognized if the carrying amount of an asset or UPK exceeds its recoverable value. Provision for impairment loss is recognized in profit or loss for the year.

Recovery of impairment loss, for non-financial assets, are recognized if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment testing. Reversal of impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of the company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

m. Kafalah Service Fee, Ujrah Re-Guarantee, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses

Kafalah service fee, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJP, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since kafalah certificate (SK) was published.

Income guarantee/ kafalah compensation and commission/ ujarah income guarantee in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the kafalah certificate.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of kafalah certificates (SK) was published.

Fee-based load-bank executive, ujarah commission expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with Kafalah Certificate validity period.

Underwriting fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, ujarah expense, co-guarantee expense and re-guarantee expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah *Re-Guarantee* Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban *Co-Guarantee* dan Beban *Re-Guarantee* (Lanjutan)

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujrah *re-guarantee*, serta beban dibayar dimuka atas beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen, beban *co-guarantee* dan beban *re-guarantee* yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh perusahaan.

o. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

p. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan klaim yang wajib dibentuk minimal sebesar 0,25% dari jumlah nilai penjaminan *outstanding* yang ditanggung perusahaan.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

q. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program imbalan pasca kerja dilaksanakan sesuai dengan UU No.13 Tahun 2003 dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban manfaat pasti dan biaya jasa kini adalah *Projected Unit Credit*, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.24 Tahun 2004 (PSAK 24 – Revisi 2010).

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Kafalah Service Fee, Ujrah *Re-Guarantee*, Guarantee Administration Service Fee, Ujrah Agent Expenses, Fee Based Income-Bank and Co-Guarantee Expenses, and Re-Guarantee Expenses (Continued)

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co-guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year.

n. Claim Payables

Claim payables is debts of the company to the lender Bank guaranteed by the company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization dan paid.

o. Claim Expense

Claim expense are recorded at the time of the loss. Claim expense that have been approved by the committee but has not made a payment claim is recorded as a debt claim.

Changes in the amount of debt claims, as a result of the review process further and the difference between the amount of debt claims with claims paid, are recognized in the income statement in the year of change.

p. Claim Reserve

Claims reserves established by the Regulation of The Authority of Financial Institution No 6/POJK.05/2014 about Activity of Guarantee Institution. Under these provisions shall be established a claim reserve a minimum of 0.25% of the total value of outstanding guarantee company covered.

Increase (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

q. Post Employment Benefit

Perum Jaminan Kredit Indonesia have registered their employees into pension plan, that is Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan and Program Kesejahteraan Karyawan through Financial Institution Pension Fund (DPLK). Besides pension plan, company also recognizes defined benefit post employment benefit according to Labor Law.

Post employment benefit is executed according to Labor Law No.13 year 2003 use actuarial calculation method which applied to determine present of value defined benefit obligation and current service cost that is Projected Unit Credit method, as stated in Statement of Financial Accounting Standard No.24 year 2004 (PSAK 24 - Revised 2004).

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang akan datang. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban manfaat pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2014) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
- ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
- iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Post Employment Benefit (Continued)

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment . Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net actuarial gains or losses that have not been recognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of post-employment benefits on that date. Gains or losses are recognized on a straight-line basis over the remaining working lives of the average employee. Otherwise, the actuarial gain or loss is not recognized.

In addition to the defined benefit pension plan, The company also has defined contribution plans in which the Company pays fees calculated based on a certain percentage of the employee's basic salary to the pension insurance program held by the pension funds of financial institutions. Contributions are charged to the income statement when due.

Unrecognized net accumulated actuarial gain and losses which exceeding 10% from present value of defined benefit obligation are amortized during average of rest of year of service which will come. Amounts which recognized as defined benefits obligation in balance sheets are present value of defined benefits obligation which are adjusted by actuarial gain or losses which not yet been recognized.

r. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2014) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :

- i has control or joint control over the reporting entity;
- ii has significant influence over the reporting entity; or is
- iii member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

iii both entities are joint ventures of the same third party;

- iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut (lanjutan) :

- vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
- vii orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Transactions with Related Parties (Continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):

- vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties done normally disclosed in financial statement.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kas	1.543.751.359	1.113.607.166
Giro Bank		
BPD Jabar Banten Syariah	3.390.310.809	475.712.310
Bank Mandiri Syariah	1.188.509.397	32.180.773
Bank Tabungan Negara Syariah	678.813.678	511.288.246
BPD Jatim Syariah	658.328.948	56.290.379
Bank Bukopin Syariah	507.939.440	1.799.170.715
BPD Jateng Syariah	385.871.828	-
Bank Muamalat	286.990.201	738.628.305
BPD Aceh Syariah	221.152.585	41.824.014
Bank BRI Syariah	184.295.278	645.424.282
BPD Jatim Tbk	133.945.746	-
BPD Sumut Syariah	80.098.770	39.177.577
Bank BNI Syariah	54.826.388	107.522.331
BPD Kalbar Syariah	34.114.222	313.849.289
Bank CIMB Negara Syariah	20.224.135	83.243.846
Bank Permata Syariah	13.429.144	13.497.490
BPD Sumsel Babel Syariah	13.309.778	-
BPD Kaltim Syariah	10.187.084	109.425.791
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.783.000	-
Jumlah Giro	7.864.130.431	4.967.235.348
Deposito		
Bank Tabungan Negara Syariah	51.570.000.000	52.975.000.000
Bank Bukopin Syariah	47.000.000.000	33.500.000.000
Bank Kalbar Syariah	43.280.000.000	21.280.000.000
BPD Jabar Banten Syariah	21.550.000.000	8.100.000.000
Bank BTPN Syariah	30.470.000.000	47.645.000.000
Bank Syariah Mandiri	14.100.000.000	2.300.000.000
BPD Sumut Syariah	11.250.000.000	5.250.000.000
Bank Muamalat	10.000.000.000	44.000.000.000
BPD Jatim Syariah	5.435.000.000	2.835.000.000
Bank Rakyat Indonesia Syariah	3.250.000.000	3.000.000.000
BPD Aceh Syariah	2.500.000.000	2.000.000.000
BPD Sumsel Babel Syariah	2.000.000.000	-
BPD Jateng Syariah	300.000.000	-
Bank Negara Indonesia Syariah	-	10.000.000.000
Bank Panin Syariah	-	7.000.000.000
Jumlah Deposito	242.705.000.000	239.885.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	252.112.881.790	245.965.842.514

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash
Bank Account
BPD Jabar Banten Syariah
Bank Mandiri Syariah
Bank Tabungan Negara Syariah
BPD Jatim Syariah
Bank Bukopin Syariah
BPD Jateng Syariah
Bank Muamalat
BPD Aceh Syariah
Bank BRI Syariah
BPD Jatim Tbk
BPD Sumut Syariah
Bank BNI Syariah
BPD Kalbar Syariah
Bank CIMB Negara Syariah
Bank Permata Syariah
BPD Sumsel Babel Syariah
BPD Kaltim Syariah
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Bank Account
Time Deposit
Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Bukopin Syariah
Bank Kalbar Syariah
BPD Jabar Banten Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Syariah Mandiri
BPD Sumut Syariah
Bank Muamalat
BPD Jatim Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah
BPD Aceh Syariah
BPD Sumsel Babel Syariah
BPD Jateng Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Panin Syariah
Total Time Deposit
Total Cash and Equivalent Cash

4. SURAT BERTAGIH

Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Deposito Berjangka		
BNI Syariah	500.000.000	500.000.000
BTPN Syariah	-	10.000.000.000
BPD Jatim Syariah	-	1.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	500.000.000	11.500.000.000

4. MARKETABLE SECURITIES

Held-To-Maturity

Time Deposits
BNI Syariah
BTPN Syariah
BPD Jatim Syariah
Total Time Deposits

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

4. SURAT BERHARGA (Lanjutan)

Tersedia Untuk Dijual

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Reksadana		
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	496.310.000	-
Sukuk		
SBSN Seri PBS012	30.715.230.000	-
Jumlah Surat Berharga	31.711.540.000	11.500.000.000

Available For Sale

Mutual Fund
Bahana MES Syariah Fund
Mutual Fund

Sukuk
SBSN Seri PBS012
Total Marketable Securities

Jatuh Tempo

Maturity Date

	Kupon/ Coupon	Jatuh Tempo / Maturity Date
SBSN Seri PBS012	8,875%	15 November 2031

SBSN Seri PBS012

5. PIUTANG CO-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Co-Guarantee	9.318.274.763	4.802.765.168
Jumlah Piutang Co-Guarantee	9.318.274.763	4.802.765.168

Co-Guarantee Receivable
Total Co-Guarantee Receivable

Piutang Co-Guarantee merupakan Piutang Co-Guarantee pihak berelasi. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No 071/PKS/Jamsyar/X/2015 antara PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dengan Perum Jamkrindo Indonesia tentang Penjaminan Pembiayaan Bersama.

Co-Guarantee receivables are transaction with related party. Based on agreement No. 071/PKS/Jamsyar/X/2015 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah with Perum Jamkrindo Indonesia about Co Guarantee.

Jika terdapat klaim, maka jumlah pembayaran klaim adalah sebesar jumlah keputusan pembayaran klaim yang disampaikan leader (penerbit SK). Porsi penjaminan bersama diatur dalam surat/dokumen hukum tersendiri yang disepakati para pihak sesuai jenis produk penjaminan yang dikerjasamakan. Jangka waktu penjaminan bersama berlaku sesuai dengan jangka waktu penjaminan pada SK berikut perubahannya. Besarnya IJK mengikuti ketentuan:

If there is a claim, therefore the claim payment based on this agreement amounted by decision of SK issuer. Percentage of co guarantee stipulated in the letter / legal documents separately agreed by the parties according to the type of products that guarantee cooperation. Period of guarantee along in accordance with the applicable time period SK guarantee the amendments. Amount of IJK comply:

IJK yang dilimpahkan = IJK - (biaya komisi agen + fee base income mitra kerja) x persentase penjaminan bersama yang diajukan
IJK delegated = IJK - (agent commission + fee base income of co-worker) x percentage of co guarantee submitted

Biaya komisi agen dan fee base income penjaminan syariah leader total maksimal 15% dari IJK yang diterima leader dari penerima ijaminan.

Agent commission and fee base income leader sharia guarantee approximately amounted 15% of IJK which received from guarantee receiver.

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 31 Desember 2017.

This agreement valid since October 1 2015 until December 31, 2017.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Piutang Lain-lain	864.416.133	69.484.917
Piutang Pendapatan Bagi Hasil Deposito	587.269.979	815.863.812
Piutang Imbal Hasil Sukuk	285.215.753	-
Piutang Kepada Pegawai	-	850.000
Jumlah Piutang Lain-lain	1.736.901.865	886.198.729

Other Receivables
Time Deposit Profit Sharing
Receivables
Sukuk Profit Sharing Receivables
Employer's Receivables
Total Other Receivables

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya Dibayar Dimuka		
Biaya Re-Guarantee Pembiayaan Bank	28.081.991.811	4.597.342.436
Biaya Ujrah Agen Pembiayaan Bank	5.522.295.524	2.456.772.972
Biaya Co-Guarantee Pembiayaan Bank	4.511.397.644	-
Saldo Dipindahkan	38.115.684.979	7.054.115.408

Prepaid Expenses
Re-Guarantee Prepaid Expense
Fee Agent Prepaid Expense
Co-Guarantee Prepaid Expense
Brought Forward Balance

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo Pindahan	38.115.684.979	7.054.115.408	Brought Forward Balance
Biaya Administrasi dan Umum			General and Administration
Dibayar Dimuka	1.686.334.628	564.595.267	Prepaid Expense
Biaya Ujrah Pembiayaan Bank	799.801.091	3.863.114	Ujrah Financing Expenses
Biaya Pegawai Dibayar Dimuka	445.518.581	34.284.858	Employee Prepaid Expense
Biaya Operasi Dibayar Dimuka	206.970.169	206.376.976	Operate Prepaid Expense
Uang Muka Supplier	51.987.500	-	Supplier Advance
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>41.306.296.948</u>	<u>7.863.235.623</u>	Total Prepaid Expenses

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Prepaid expenses are allocated in accordance with economic age that use the straight-line method. Economic age is based on contract.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSET

31 Desember 2016 / December 31, 2016						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Penurunan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	2.140.372.833	342.127.999	-	-	2.482.500.832	Office equipment
Kendaraan	78.800.000	437.310.000	-	-	516.110.000	Vehicle
Inventaris rumah dinas	7.000.000	-	-	-	7.000.000	Housing equipment
Jumlah	<u>2.226.172.833</u>	<u>779.437.999</u>	-	-	<u>3.005.610.832</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	398.839.705	448.315.948	-	-	847.155.653	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	583.333	-	-	583.333	Housing equipment
Kendaraan	6.504.670	19.511.333	-	-	26.016.003	Vehicle
Jumlah	<u>405.344.375</u>	<u>468.410.614</u>	-	-	<u>873.754.989</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.820.828.458</u>				<u>2.131.855.843</u>	Book Value
31 Desember 2015 / December 31, 2015						
Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Penurunan (Disposal)	Reklasifikasi / Koreksi (Reclassification / Correction)	Saldo Akhir (Ending Balance)		
Nilai Perolehan :						Acquisition Cost :
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	1.837.913.609	302.459.224	-	-	2.140.372.833	Office equipment
Kendaraan	-	78.800.000	-	-	78.800.000	Vehicle
Inventaris rumah dinas	-	7.000.000	-	-	7.000.000	Housing equipment
Jumlah	<u>1.837.913.609</u>	<u>388.259.224</u>	-	-	<u>2.226.172.833</u>	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung Kantor	-	-	-	-	-	Buildings
Bangunan rumah dinas	-	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	6.895.300	391.944.405	-	-	398.839.705	Office equipment
Inventaris rumah dinas	-	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	6.504.670	-	-	6.504.670	Vehicle
Jumlah	<u>6.895.300</u>	<u>398.449.075</u>	-	-	<u>405.344.375</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.831.018.309</u>				<u>1.820.828.458</u>	Book Value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

8. FIXED ASSET (Continued)

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

9. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset Tak Berwujud	221.498.601	178.756.600
Akumulasi Amortisasi	(68.649.020)	(32.897.700)
Total Aset Tak Berwujud	152.849.581	145.858.900

Intangible Assets
Accumulated Amortisation
Total Intangible Assets

10. ASET LAIN-LAIN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Investasi Deposito	4.500.000.000	4.500.000.000
Kas dan Setara Kas	10.000.000.000	10.000.000.000
Total Aset Lain-lain	14.500.000.000	14.500.000.000

Time Deposits
Current Account
Total Other Assets

Aset lain-lain terdiri dari giro dan deposito yang dimiliki entitas tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Other assets consist of time deposits and current account owned entity but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

11. CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	4.616.674.267	3.039.542.354
Provisi Kerugian Atas Klaim Co-Guarantee	692.149.382	-
Cadangan Klaim Non Bank	-	1.257.430.252
Total Cadangan Klaim	5.308.823.649	4.296.972.606

Claim Reserve Bank
Provision Loss on Co-Guarantee
Claim
Claim Reserve – Existing Credit
Total Claim Reserve

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim per 31 Desember 2016 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan.

Claim reserves as of December 31, 2016 was determined at 0.25% from guarantee outstanding.

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu minimal sebesar 0,25% dari outstanding penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

Claims reserves can be established minimum stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Guarantee Institution, which is a minimum of 0.25% of the outstanding guarantee borne by the Guarantee Institution

12. UTANG RE-GUARANTTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Utang Re-Guarantee:		
PT Igna Asia	7.708.755.246	-
PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	1.354.177.277
Jumlah Utang Re-Guarantee	7.708.755.246	1.354.177.277

Re-Guarantee Payable:
PT Igna Asia
PT Reasuransi Nasional Indonesia
Total Re-Guarantee Payable

Utang re-guarantee merupakan utang premi yang harus dibayarkan perusahaan untuk mengalihkan resiko klaim.

Re-guarantee payables are an insurance premium payable that must be paid by the company to transfer the risk of claim.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Imbal Jasa Kafalah	63.794.075.489
Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	
Pihak Ketiga	6.334.852.380
IJK Pembiayaan Belum Terbit SK	5.089.315.954
IJK Pembiayaan Bank Jangka Panjang	1.536.009.405
Pendapatan Ujrah Re Guarantee	
Pihak Berelasi	403.310.737
Total Pendapatan Ditangguhkan	77.157.563.965

Pendapatan ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

13. UNEARNED REVENUE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	17.921.300.621	Kafalah Fee
	975.018.355	Re-Guarantee Income - Third Party
	1.989.287.594	IJK Which SK Has Not Been Issued
	-	Long Term IJK
	-	Re Guarantee Income - Related Party
Total Unearned Revenue	20.885.606.571	

Unearned revenue will be recognized as income over the remaining period of the guarantee and the issuance of certificates allocated based on certificate (SK).

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Laba Sebelum Pajak	10.862.363.590
Perbedaan Temporer:	
Perbedaan Penyusutan antara	
Fiskal dan Komersil	(134.779.368)
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	
Klaim	1.011.851.042
Jumlah	877.071.674
Perbedaan Permanen:	
Beban Umum dan Administrasi	
Lain-lain	599.335.173
Beban Representasi	550.422.815
Beban Promosi	498.045.303
Beban Rapat Kerja	280.205.285
Pendapatan Imbal Hasil Investasi	(21.360.130.545)
Pendapatan Bonus Giro	(147.284.122)
Jumlah	(19.579.406.091)
Rugi yang Dikompensasi	
Tahun Berjalan	(7.839.970.827)
Beban Pajak Penghasilan Kini:	
Non Final	-
Final	4.271.158.571
Beban Kini	4.271.158.571

Beban pajak kini merupakan beban pajak atas pendapatan imbal hasil deposito, sukuk dan bonus giro

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self assesment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

14. TAXES

a. Tax Expenses

The reconciliation between income before tax as presented in statement of income and taxable income for the year ended December 31 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	10.269.266.043	Income Before Tax
Temporary Difference:		
Depreciation Difference Fiscal	(98.619.438)	and Commercial
Increase (Decrease) in Claim		Reserves
Total	4.196.262.328	
Permanent Difference:		
Other General and Administrative		Expenses
Representative Expenses		
Promotion Expenses		
Meeting Expenses		
Profit Sharing Income on Investment	(22.817.829.107)	
Interest Income	(81.096.260)	
Total	(21.595.364.675)	
Loss Carry Forward		
Current Year	(7.129.836.304)	
Current Tax Income		
Non Final	-	
Final	4.578.936.993	
Current Tax Expenses	4.578.936.993	

Current tax expense is final expense of the yield on time deposit, sukuk and bank accounts bonus.

In accordance with Indonesia Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assesment system. Directorate General of Taxation recompute and changed tax liability in 10 years after the date of tax due.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

14. PERPAJAKAN

14. TAXES

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

31 Desember 2016 :

December 31, 2016 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2016 / January 1, 2016	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(33.865.222)	(33.694.842)	-	(67.560.064)	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	1.074.243.151	252.962.761	-	1.327.205.912	On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease)
Kerugian Dikompensasi					Loss Compensated
Berasal dari					Allocated From
Kerugian Fiskal	2.573.367.115	1.782.459.076	-	4.355.826.191	Fiscal Loss
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
dikompensasi berasal dari					Compensated from
Kerugian Fiskal	(2.573.367.115)	(1.782.459.076)	-	(4.355.826.191)	Fiscal Loss
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease) Market
nilai pasar Surat Berharga					Value on Financial Asset
tersedia untuk dijual	-	-	528.365.000	528.365.000	Available for Sale
Jumlah	1.040.377.929	219.267.919	528.365.000	1.788.010.848	Total

31 Desember 2015 :

December 31, 2015 :

Komponen Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / Component Assets (Liabilities) Deferred Tax	1 Januari 2015 / January 1, 2015	Dikreditkan / (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited / (Charged) to Statement of Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Deferred Tax Assets (Liabilities) Components
Nilai Buku Aset Tetap					Book Value of Fix Asset
Setelah Dikurangi					After Decrease
Penyusutan	(9.210.363)	(24.654.859)	-	(33.865.222)	Depreciation
Kenaikan (Penurunan)					Increase (Decrease)
Cadangan Klaim	522.710	1.073.720.441	-	1.074.243.151	On Claim Reserves
Kenaikan (penurunan)					Increase (Decrease)
Kerugian Dikompensasi					Loss Compensated
Berasal dari					Allocated From
Kerugian Fiskal	790.908.039	1.782.459.076	-	2.573.367.115	Fiscal Loss
Cadangan Kerugian					Loss Reserves
dikompensasi berasal dari					Compensated from
Kerugian Fiskal	(790.908.039)	(1.782.459.076)	-	(2.573.367.115)	Fiscal Loss
Jumlah	(8.687.653)	1.049.065.582	-	1.040.377.929	Total

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga dicadangkan seluruhnya.

Management decides deferred tax asset can not be used for next year so that it became reserves.

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK 46.

The balance represents amount of income of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differences according to SFAS 46.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

Saldo utang pajak adalah per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

Tax payable as of December 31, 2016 and 2015 consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PPh Pasal 21	131.399.854	350.206.508	Income tax-article 21
PPh Pasal 4 ayat 2	124.185.778	-	Income tax-article 4 (2)
PPh Pasal 23	66.037.672	15.590.720	Income tax-article 23
Jumlah	321.623.304	365.797.228	Total

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

15. UTANG LAIN-LAIN

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Yang Masih Harus Dibayar	998.759.383	1.971.059.599
Setoran Jaminan	1.152.155.789	1.091.230.789
Utang Fee Agen	691.106.905	1.002.319.175
Utang Premi	3.491.215	529.184.624
Utang Lain-lain	481.453.282	37.235.195
Total Utang Lain-Lain	3.326.966.573	4.631.029.382

15. OTHER PAYABLE

Other Payable as of December 31, 2016 and 2015 consists of:

Accrued Expenses
Deposit Guarantee
Agent's Fee Payable
Premium Payable
Other Payable
Total Other Payable

16. IMBALAN PASCA KERJA

Entitas telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Saldo kewajiban program manfaat karyawan per 31 Desember 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial melalui laporan aktuarial No. 261/ LV / PSGJ / I / 2017 tanggal 11 Januari 2017 sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2015) mengenai "Imbalan Kerja".

Pada tahun 2016 Manajemen menunjuk aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk melakukan perhitungan beban/manfaat pasca kerja sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015) untuk tahun 2016.

Dalam mengestimasi manfaat pensiun per 31 Desember 2016, Aktuaris dalam perhitungannya menggunakan *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method*, yang perhitungannya mengacu kepada tingkat pembiayaan yang sebenarnya diperlukan dalam satu periode. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut :

16. POST EMPLOYED BENEFIT

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2016 represent an actuary calculation in actuary report No. 261/ LV / PSGJ / I / 2017 date January, 11, 2017 as the implementation of SFAS No. 24 (Revised 2015) regarding "Employee Benefit".

In 2016 management hire independent actuary of PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for calculating post employment expense/benefit post according to PSAK 24 (Revision 2015) for 2016.

In estimating pension benefit as of December 31, 2016, Actuary in the calculation use *Projected Unit Credit Actuarial Cost Method* the calculation refers to the actual level of financing needed in the period. The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Asumsi Aktuarial		Actuarial Assumption:
Tingkat Diskonto	8%	Discount Rate
Tingkat Pengembalian Aset	N/A	Asset Return Rate
Program yang Diharapkan		Expected Program
Tingkat Kenaikan Upah	8%	Salary Growth
Tabel Mortalita	TMI 2011	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% of TMI 2011	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri		Resignation Rate
	Usia/ Age	Tingkat / rate
	20 - 39	5,0%
	40 - 44	3,0%
	45 - 49	2,0%
	50 - 54	1,0%
	>54	0,0%
Usia Pensiun Normal	55 tahun (semua peserta diasumsikan pensiun pada usia normal) / 55 years old (all participants are assumed retired on normal age)	Normal Pension Age
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai Sekarang Kewajiban akhir periode	65.855.632	Present value of Obligation ending balance
Nilai Wajar Aset Program	-	Fair value of Program Assets
Status Pendanaan	-	Funding Status
Aset (Kewajiban) yang diakui di Laporan Posisi Keuangan	65.855.632	Asset (Liabilities) presented in Statement Financial Position
Rekonsiliasi biaya manfaat yang diakui di Laporan Laba Rugi Komprehensif		Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of comprehensive income
Biaya Jasa Kini	-	Current Service Expense
Biaya Bunga	-	Interest expense
Pengembalian Aset Program yang diharapkan	-	Required rate of return of Program Assets
Total biaya manfaat karyawan	-	Total employee benefit expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

16. IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

16. POST EMPLOYED BENEFIT (Continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rekonsiliasi perubahan pada aset/kewajiban yang diakui di Laporan Posisi Keuangan (Aset)/Kewajiban pada awal periode	-	Reconciliation of employee benefit expenses which recognized in statement of Financial Position (Asset)/Liabilities at beginning period
Biaya manfaat karyawan	-	Employee benefit expenses
Beban / (Pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	65.855.632	Recognized to OCI of actuarial (gain) / loss
luran yang dibayarkan	-	Contribution Paid
(Aset)/kewajiban pada tanggal di Laporan Posisi Keuangan	65.855.632	(Assets)/ Liabilities at Statement of Financial Position Period

17. EKUITAS

17. EQUITY

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penyertaan Modal:			Paid-in Capital
Perum Jamkrindo	249.987.500.000	249.987.500.000	Perum Jamkrindo
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera)	12.500.000	12.500.000	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana Sejahtera)
Cadangan Umum	5.643.645.331	252.129.625	General Reserve
Komponen Ekuitas Lainnya	(1.585.095.000)	-	Other Component of Equity
Laba Tahun Berjalan	6.810.472.938	6.739.394.632	Current Year Net income
Total Ekuitas	260.869.023.269	256.991.524.257	Total Equity

a. Penyertaan Modal

Modal dasar Entitas berjumlah Rp1.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 lembar senilai Rp249.987.500.000 dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (d/h Koperasi Sarana Sejahtera) sebanyak 25 lembar dengan nilai sebesar Rp12.500.000

a. Paid-in Capital

Entity's authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 and is divided into 2,000,000 shares with a nominal value amounting to Rp500,000. In 2014 there were capital subscribed by Perum Jamkrindo amounted to 499,975 shares with value Rp249,987,500,000 and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (was Koperasi Sarana sejahtera) 25 shares with a value of Rp12,500,000

b. Cadangan Umum

Cadangan Umum sebesar Rp5.643.645.331 terbentuk dari laba tahun lalu atas hasil rapat RUPS tanggal 21 Maret 2016 yang diaktakan oleh notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

b. General Reserves

General Reserves amount Rp5,643,645,331 formed from previous year income as the result of RUPS in March 21, 2016 deemed by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH

c. Komponen Ekuitas Lainnya

Per 31 Desember 2016 (As of December 31, 2016)

Aset Keuangan Tersedia Dijual

Produk Investasi / Investment Product	Harga Perolehan / Cost	Nilai Wajar / Value	Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease)
Reksadana/ Mutual Fund			
Reksadana Bahana MES Syariah Fund	500.000.000	496.310.000	(3.690.000)
Sukuk			
SBSN Seri PBS012	32.825.000.000	30.715.230.000	(2.109.770.000)
Jumlah Aset Tersedia Untuk Dijual / Total Financial Instrument - Available for Sale	33.325.000.000	31.211.540.000	(2.113.460.000)
Pengaruh Pajak Atas Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual / Tax Effect on Financial Instruments - Available for Sale			528.365.000
Jumlah Komponen Ekuitas Lainnya / Total Other Equity Component			(1.585.095.000)

d. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Gearing ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjamin dalam melakukan kegiatan penjaminan.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komoonek ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

d. Gearing Ratio Analysis

In accordance with the regulation of the Financial Services Authority 6 / POJK.05 / 2014 concerning the Implementation of Insurance Agency. Gearing ratio is the limits set for measuring the ability of the guarantor to perform underwriting activities.

Gearing Ratio is the ratio between the total value of outstanding guarantee covered themselves with their own capital net underwriters at any given time. Net worth consists of the placement of capital, reserves, retained earnings and other equity components reduced losses.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

17. EKUITAS (Lanjutan)

d. Analisis Gearing Ratio (Lanjutan)

Gearing Ratio Penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas entitas dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas entitas.

Pada posisi 31 Desember 2016, *Gearing Ratio* Produktif dan *Gearing Ratio* Total adalah 3,5009 kali dan 8,1561 kali

Karena *Gearing Ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan.

Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp. 1,692 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 3,5009) \times \text{Rp}260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}1,692 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp8,290 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 8,1561) \times \text{Rp}260,36 \text{ milyar} = \text{Rp}8,290 \text{ triliun}$$

17. EQUITY (Continued)

d. Gearing Ratio Analysis (Continued)

Gearing Ratio Productive Business Assurance to set the highest ten times the total equity of the entity and the gearing ratio is set at forty times higher than the entity's equity.

On December 31, 2016, the productive gearing ratio and Total Gearing Ratio are 3,5009 and 8,1561 times.

Because Gearing Ratio remains below the maximum permitted provision, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah still have leeway to conduct underwriting capacity.

To guarantee productive loan, guarantee leniency amounted to Rp1,692 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For the credit guarantee in total, guarantee leniency was Rp8,290 trillion, without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

18. IMBAL JASA KAFALAH

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
IJK - Kontra Bank Garansi	24.878.240.874
IJK - Surety Bond	8.654.244.581
IJK - Multiguna	5.397.324.211
IJK - Konstruksi & Pengadaan Barang	1.766.746.998
IJK - Mikro	1.682.309.655
IJK - Komersial	1.135.012.391
IJK - Custom Bond	918.986.049
IJK - FLPP	125.321.466
Jumlah IJK Bersih	44.558.186.225

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus dimuka.

IJK diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat kafalah (SK).

18. KAFALAH FEE

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	13.143.052.609
	4.346.091.232
	402.338.070
	398.678.314
	12.476.907
	50.061.343
	540.819.447
	-
Total	18.893.517.921

Kafalah Fee – Guarantee Bank Contra
Kafalah Fee – Surety Bond
Kafalah Fee – Multiguna
Kafalah Fee – Construction & Goods
Kafalah Fee – Mikro
Kafalah Fee – Commercial
Kafalah Fee – Custom Bond
Kafalah Fee – FLPP
Total Net Kafalah Fee

Kafalah Fee (IJK) is the premium received by the company in order to secure credit activities. The amount of IJK is measure from IJK rate, credit limit and credit period.

The amount of IJK rate is determined by considering such as: product of guarantee, guarantee risk and guarantee period. IJK of general credit is paid in advance.

IJK accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

19. PENDAPATAN UJRAH RE-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ujrah Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	2.056.498.716
Ujrah Re-Guarantee Surety Bond	749.290.636
Ujrah Re-Guarantee Multiguna	477.255.932
Ujrah Re-Guarantee Konstruksi	96.531.734
Ujrah Re-Guarantee Mikro	78.685.397
Ujrah Re-Guarantee Komersial	59.715.947
Jumlah Pendapatan Ujrah Re-Guarantee	3.517.978.361

Pendapatan ujarah re-guarantee merupakan ujarah yang diterima dari mitra re-guarantee dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra re-guarantee.

Ujrah Re-Guarantee diakui secara akrual selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

19. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	992.562.085
	185.921.806
	39.551.075
	12.361.285
	-
	348.344
Total	1.230.744.595

Re-Guarantee - Bank Guarantee
Contra
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee -Commercial
Total Re-Guarantee Ujrah Income

Re-Guarantee Ujrah Income is ujarah earned from re-guarantee with certain percentage of premi payment.

Re-Guarantee Ujrah accrued as long as guarantee tenor and allocated based on mont issued of kafalah certificate (SK).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

20. BEBAN UJRAH PEMBIAYAAN BANK

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Ujrah Pembiayaan Bank - Konstruksi	48.575.731	183.333
Ujrah Pembiayaan Bank - Komersial	45.056.495	105.953
Ujrah Pembiayaan Bank - Multiguna	39.448.644	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Kontra Bank Garansi	13.421.397	-
Ujrah Pembiayaan Bank - Mikro	76.000	-
Jumlah Beban Ujrah Pembiayaan Bank	146.578.267	289.286

20. UJRAH BANK EXPENSES

Ujrah Bank - Construction
Ujrah Bank - Commercial
Ujrah Bank - Multiguna
Ujrah Bank - Bank Guarantee
Contra
Ujrah Bank - Micro
Total Ujrah Bank

21. MANAGEMENT FEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Management Fee Co Guarantee	1.467.948.971	-

21. MANAGEMENT FEE

Co Guarantee Management Fee

Beban Management fee Co-Guarantee adalah beban lead fee dan akuisisi yang dibayarkan kepada perum Jamkrindo atas penjaminan co guarantee. Beban management fee co-guarantee diakui secara akrual sepanjang masa penjaminan.

Co-Guarantee Management Fee is lead fee and acquisition fees paid to Perum Jamkrindo on underwriting guarantee. Co-Guarantee Management Fee accrued co-guarantee all-time guarantee.

22. BEBAN RE-GUARANTEE

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Re-Guarantee Kontra Bank Garansi	10.381.965.009	4.359.956.017
Beban Re-Guarantee Surety Bond	3.823.532.969	794.196.075
Beban Re-Guarantee Multiguna	2.984.698.576	171.472.793
Beban Re-Guarantee Mikro	625.769.896	-
Beban Re-Guarantee Konstruksi	592.603.522	53.949.045
Beban Re-Guarantee Komersial	310.396.602	382.613
Jumlah Beban Re-Guarantee	18.718.966.575	5.379.956.542

22. RE-GUARANTEE EXPENSES

Re- Guarantee - Bank Guarantee
Contra
Re-Guarantee - Surety Bond
Re-Guarantee - Multiguna
Re-Guarantee - Micro
Re-Guarantee - Construction
Re-Guarantee - Commercial
Total Re-Guarantee Expenses

Beban re-guarantee merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra re-guarantee guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi re-guarantee yang menjadi hak mitra re-guarantee ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Re-guarantee expenses are premi expenses paid to co-re guarantee to transfer the claim risk. Amount of premi re-guarantee defined based on type of product guarantee.

Premi re-guarantee dibebankan selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK)

Re-guarantee premi accrued during the term of tenor guarantee and allocated based on the month issued of kafalah certificate (SK).

23. BEBAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi	7.622.852.400	530.634.750
Beban Klaim - Multiguna	1.251.636.810	-
Beban Klaim - Surety Bond	1.197.817.692	53.341.000
Beban Klaim - Komersial	180.582.372	-
Beban Klaim - Mikro	132.036.832	-
Jumlah Beban Klaim	10.384.926.106	583.975.750

23. CLAIM EXPENSES

Claim Expenses - Bank Guarantee Contra
Claim Expenses - Multiguna
Claim Expenses - Surety Bond
Claim Expenses - Commercial
Claim Expenses - Micro
Total Claim Expenses

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Claim expenses recognized when loss happened. Claim expenses that had been agreed by claim committee but unpaid recognized as claim liabilities.

24. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Bank	1.395.808.790	3.037.451.514
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Pembiayaan Non Bank	(383.957.748)	1.257.430.252
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	1.011.851.042	4.294.881.766

24. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES

Increase (decrease) in Claims Reserve
Bank Financing
Increase (decrease) in Claims Reserve
Non Bank Financing
Total Increase (Decrease) Claim Reserves

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

24. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM (Lanjutan)

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim 31 Desember 2016 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding kafalah.

Kenaikan (penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

24. INCREASE (DECREASE) IN CLAIM RESERVES (Continued)

Claims reserve is the establishment of reserves for claims that might occur in the coming years on the guarantee that has not matured. December 31, 2016 claims reserves set at 0.25% of outstanding kafalah.

Increase (decrease) in claims reserve represents the excess of claims reserves for the year with the previous year.

25. PENDAPATAN BAGI HASIL

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan Bagi Hasil Deposito	21.109.459.479	22.817.829.107
Pendapatan Bagi Hasil Sukuk	250.671.066	-
Jumlah Pendapatan Bagi Hasil	21.360.130.545	22.817.829.107

Pendapatan bagi hasil merupakan pendapatan yang berasal dari bagi hasil atas penempatan deposito dan sukuk.

25. PROFIT SHARING INCOME

Time Deposit Profit Sharing Income
Sukuk Profit Sharing Income
Total Profit Sharing Income

Profit sharing income derived from profit sharing on time deposit and sukuk.

26. BEBAN USAHA

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Sumber Daya Manusia	14.053.248.829	11.829.132.097
Beban Operasional	11.618.473.822	7.444.620.842
Beban Administrasi dan Umum	3.745.506.553	3.132.122.880
Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	237.054.943	524.743.766
Jumlah Beban Usaha	29.654.284.147	22.930.619.585

Human Resources Expenses
Operating Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System and Development Expense
Total Operating Expenses

Rincian Jumlah Beban Sumber Daya Manusia adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Gaji	3.797.090.950	2.576.553.258
Tunjangan Kesejahteraan	2.338.950.728	1.930.399.515
Bonus dan Tantiem	998.759.383	1.735.342.181
Beban PPh 21	1.254.126.678	1.068.595.524
Tunjangan Jabatan	1.249.105.726	1.067.588.345
Tunjangan Hari Raya	1.065.480.148	534.108.440
Beban Premi Pensiun	726.600.000	526.878.492
Insentif Kinerja	313.698.659	499.949.162
Beban Perumahan	672.000.000	470.400.000
Beban Konsumsi	320.410.000	272.044.248
Beban Transportasi	281.880.000	240.275.000
Beban Diklat	164.237.702	223.354.265
Beban Komunikasi	69.321.006	220.434.667
Beban Cuti Pegawai	352.067.215	122.000.279
Beban Asuransi Kesehatan dan Penggantian Biaya Kesehatan	198.342.447	116.173.525
Beban Pakaian Kerja	92.044.000	103.000.000
Beban Lembur Pegawai	75.392.760	87.001.237
Beban Premi Jamsostek	83.741.427	33.508.959
Jumlah Beban Sumber Daya Manusia	14.053.248.829	11.827.607.097

Detail of Human Resources Expenses are as follows:

Salaries
Welfare Subsidy
Bonus and Tantiem
Income Tax Subsidy (art 21)
Officer Subsidy
Feast Subsidy
Retired Premium Expense
Performance Incentive
Housing Subsidy
Meal Subsidy
Transportation Expenses
Training Expenses
Communication Subsidy
Employed Posponed Expenses
Health Insurance
Reimburse of Medical Expenses
Clothe Employees Subsidy
Overtime Expenses
Jamsostek Premium Expenses
Total Human Resource Expenses

Rincian Jumlah Beban Operasional adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Ujrah Agen	6.757.295.447	3.531.319.442
Beban Sewa	2.832.382.274	2.260.350.900
Beban Promosi	498.045.303	553.602.118
Beban Pemeliharaan Kendaraan	726.627.712	528.221.226
Beban Perjalanan Dinas	706.628.650	487.924.411
Beban Sosialisasi Dan Rekonsiliasi	95.994.436	49.209.463
Beban Hubungan Kelembagaan	1.500.000	33.993.283
Jumlah Beban Operasi	11.618.473.822	7.444.620.842

Detail of Operating Expenses are as follows:

Building Rent Expenses
Building Rent Expenses
Promotion Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Business Travel Expenses
Socialization & Reconciliation Expenses
Institutional Relation Expenses
Total Operating Expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in Full Rupiah)

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian Jumlah beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Umum Lainnya	599.335.173	538.076.486
Beban Pemeliharaan Aset Tetap	574.784.857	499.492.529
Beban Penyusutan Aset Tetap	504.161.934	431.346.775
Beban Representasi	550.422.815	364.853.275
Beban Rapat Kerja	280.205.285	306.719.330
Beban Pencetakan	261.208.446	284.353.550
Beban Komunikasi dan Energi	225.586.643	180.706.469
Beban ATK	197.090.020	239.085.755
Beban Asosiasi, Iuran OJK, Forkom	178.308.596	129.239.456
Zakat	168.484.865	-
Beban Pemeriksaan	72.907.000	46.872.328
Beban Imbalan Pasca Kerja	65.855.632	-
Beban Bank	23.548.305	16.692.918
Beban Konsultasi	22.012.821	48.205.127
Beban Pajak	21.594.161	13.145.549
Beban Perijinan dan Pembukaan Kantor Cabang	-	33.333.333
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	<u>3.745.506.553</u>	<u>3.132.122.880</u>

Rincian Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha adalah :

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Beban Sistem dan Teknologi	201.054.943	89.623.409
Beban Pengembangan Usaha	36.000.000	279.740.000
Beban ACSIC	-	155.380.357
Jumlah Beban Sistem, Teknologi dan Pengembangan Usaha	<u>237.054.943</u>	<u>524.743.766</u>

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

Detail of General and Administrative Expenses are as follows:

Other General Expenses
Vehicle Maintenance Expenses
Fixed Asset Depreciation Expenses
Representation Expenses
Business Meeting Expenses
Printing Expenses
Communication and Enrgy Expenses
Suplies Expenses
Association Expenses
Zakat
Audit Expenses
Employee Benefit Expenses
Bank Expenses
Consultant Expenses
Tax Expenses
Permit and Branch Opening Expenses
Total Administrative and General

Detail of Technology, System, and Development Expenses are as follows:

Technology and System Expenses
Development Expenses
ACSIC Expenses
Total Technology, System and Development Expense

27. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Pendapatan Subrogasi	2.138.174.358	107.810.650
Pendapatan Bonus Adm Kafalah	523.777.165	321.237.685
Pendapatan Bonus Giro	147.284.122	81.096.260
Pendapatan Lainnya	1.387.923	6.752.755
Jumlah Pendapatan Lain-Lain Bersih	<u>2.810.623.567</u>	<u>516.897.350</u>

27. OTHER INCOME AND EXPENSE

Other income is net income after deducting expenses out of business outside the business, the details are as follows:

Subrogation Income
Adm Kafalah Interest Income
Bank Interest Income
Others
Total Other Income - Net

28. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

28. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO HELD TO MATURITY	PIUTANG RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR FAIR VALUE
Sukuk / Bonds	-	-	30.715.230.000	30.715.230.000
Reksadana / Mutual Fund	-	-	496.310.000	496.310.000
Deposito / Time Deposit	243.205.000.000	-	-	243.205.000.000
Piutang IJK / IJK Receivables	-	9.318.274.763	-	9.318.274.763
Utang Penjaminan Ulang / Reguarantee Liabilities	-	7.708.755.246	-	7.708.755.246

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction	Related Parties
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang IJK Co Guarantee/Co Guarantee Receivables, Pendapatan Ujrah Re Guarantee/Re Guarantee Income, Management Fee	Perum Jamkrindo
Komisaris, Direksi	Manajemen Kunci/Key Management	Gaji dan Tunjangan/Salaries and Benefit	Commissioner, Director

Transaksi Dengan Pihak Berelasi / Transaction with Related Party

Sifat dari Transaksi / Nature from The Transaction

Piutang Co Guarantee / Co Guarantee Receivables

Management Fee / Management Fee

Pendapatan Ujrah Re-Guarantee / Reguarantee Income

31 Desember 2016/ December 31, 2016

9.318.274.763

1.467.948.971

3.517.978.361

30. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan manajemen risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan manajemen risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring serta evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

1. Risiko Penjaminan

Risiko penjaminan pembiayaan adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default rate* dan tingkat *non performing financing* yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 5C, yaitu *character, capacity, capital, condition* dan *collateral*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 5C.

Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru. Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*).

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business activities, the company perform certain transactions with related parties, management believes that transaction with related parties performed with the same condition with third parties, which include:

30. RISK MANAGEMENT

Risk management activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is done periodically and incidental. Risk management activities are carried out periodically is a risk management process which comprises four stages of the process, risk identification, risk assessment, risk management and monitoring and evaluation of risks.

Incidental risk management activities is risk management implementation which applied by stages in accordance with risk based business process SOP and giving opinion related to the things that have requested the opinion to the Guarantee Technical Division Law and Risk Management Division.

1. Risk Guarantee

Guarantee risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of non performing financing, and returns subrogation receivables.

To minimize the risk of guarantee, then on the process of guarantee, there is a risk identify using the 5Cs, namely *character, capacity, capital, condition* and *collateral*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the related guarantee procedures.

The results of the risk identification process and then followed with the establishment of guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In the implementation, risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 5Cs.

Quantitative predictions made by the scoring system. Based on score, determined risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed, or a new product. Furthermore, to make a decision whether the submission of guarantee can be approved or not, it is decided in a committee meeting. According to precautionary principle, the members of the committee consists of officials that directly related to guarantee activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risk (*risk financing unit*).

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1. Risiko Penjaminan (Lanjutan)

Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap pembiayaan yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap pembiayaan dilakukan secara lebih intensif

Uraian	2016	Description
Default Rate = Klaim / Volume	$\frac{10.384.926.106}{7.757.319.603.287} = 0,13\%$	Default Rate = Claim / Volume
Rasio Klaim = Klaim / IJK	$\frac{10.384.926.106}{44.558.186.225} = 23,31\%$	Claim Ratio = Claim / IJK

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.6/POJK.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

Uraian	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Pertumbuhan / Growth	Description
Rasio likuiditas = aset lancar / liabilitas lancar	$\frac{336.185.895.366}{88.514.909.088} = 380\%$	$\frac{264.715.276.865}{31.535.583.064} = 839,42\%$	-121,01%	Liquidity ratio = current assets / current liabilities

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas relatif kecil.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

1. Risk Guarantee (Continued)

With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks because decision-making errors can be minimized. Beside use to help the decision-making process, the result of risk analysis that has been done is also used as one of the basic consideration in monitoring the ongoing credit. For high loan risk, then the monitoring of the guarantee can be done intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected from company's liquidity risk. Liquidity risk is the risk caused the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

In accordance with the POJK No.6/POJK.05/2014 guarantor liquidity ratio determined at least 150% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

Based on these indicators, liquidity risk is relatively small.

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) perusahaan penjaminan, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2015 baru berjumlah 3 (tiga), yaitu Perum Jamkrindo, PT Jaminan Pembiayaan Askkrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askkrindo) dan PT Askkrinda namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan juga pada pesaing *substitute*, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk *suretyship*.

3. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (*adverse movement*) guarantee company, which can be reduce guarantee market (*adverse*) of the company and the movement of financial market that may potentially decrease the return and investment value. Market variables in this case related to guarantee is the level of competition, bank credit trends, market regulation. Market risk related to investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Although the company is engaged in the underwriting of sharia until the end of 2015 the new amount to 3 (three), namely Perum Jamkrindo and PT Jaminan Pembiayaan Askkrindo Syariah (Subsidiary PT Askkrindo), but because of the proximity of features guarantee with insurance, the field also on competitors substitute, namely credit insurance or general insurance product offering *suretyship*.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan/ Guarantee Company	Keterangan / Description	Perusahaan Asuransi/ Credit Insurance	Keterangan/ Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askkrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PT Penjamin Kredit Perusahaan Indonesia	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askkrinda	Swasta

30. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Pasar Yang Terkait Dengan Investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2016, entitas menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah, sukuk dan reksadana syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, entitas menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari Bank Indonesia;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif.

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan rivi apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

31. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Statement
Kas dan Setara Kas	255.965.842.514	245.965.842.514	Cash and Cash Equivalent
Surat Berharga	16.000.000.000	11.500.000.000	Marketable Securities
Aset lain-lain	-	14.500.000.000	Other Assets
Jumlah	271.965.842.514	271.965.842.514	Total

32. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Januari 2017.

30. RISK MANAGEMENT (Continued)

3. Market Risk (Continued)

Market Risk Related to Investment

Market risks associated with the investment are interest rates, inflation, and investment portfolio.

During 2016, the entity simply placing funds on deposit investment instruments sharia, sukuk and sharia mutual fund.

To minimize the risk of investment in the form of deposits, the entity set criteria that banks can obtain funds placement as follows:

- A state-owned bank, a subsidiary of state-owned companies and enterprises;
- Are not in intensive supervision and specific supervision of Bank Indonesia;
- Having competitive yield.

Placement is done with a certain period of time which allows the review carried out in the event of changes in revenue sharing.

31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2015 have been reclassified to the preparation of financial statements as December 31, 2016 for comparative purposes.

32. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the company's financial statements.

33. RESPONSIBILITY ON FINANCIAL STATEMENT

The Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statement which were authorized for issuance on January 20, 2017.